



Festival Kampung Srawung Lestarkan Kearifan Rejowinangun

Festival Kampung Srawung Ke-7 di Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, menyita perhatian masyarakat. Acara tahunan yang telah menjadi tradisi sejak 2016 ini digelar dengan rangkaian kegiatan yang menarik.

Ketua Pembina Paguyuban Kampung Srawung Abdul Kholik menjelaskan Festival Kampung Srawung bertujuan memperkuat rasa kebersamaan dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal. "Acara ini bukan hanya perayaan, tetapi juga bentuk syukur kita atas segala karunia yang telah diberikan," ujar Kholik, Sabtu (2/11).

Salah satu daya tarik utama Festival Kampung Srawung adalah Kirab Budaya dan Gunungan. Prosesi kirab yang melibatkan

seluruh warga membawa gunungan hasil bumi ini merupakan simbol kemakmuran dan harapan agar masyarakat selalu diberikan rezeki yang melimpah.

Selain itu, tradisi *Kembul*, *Bujono* menjadi momen sakral dalam Festival Kampung Srawung. Acara makan bersama ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, agama, dan adat, serta disaksikan oleh seluruh warga. *Kembul Bujono* bukan hanya makan bersama, tetapi juga menjadi ikrar perdamaian dan komitmen untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

Festival Kampung Srawung juga menyajikan berbagai kegiatan

menarik lainnya, seperti permainan tradisional anak, pengajian akbar, pertunjukan seni budaya dan pasar kuliner tradisional

Agenda yang dimulai sebagai inisiatif kecil dari beberapa RT kini telah berkembang menjadi sebuah festival besar yang melibatkan seluruh warga Kelurahan Rejowinangun. Bahkan, Festival Kampung Srawung memiliki ambisi untuk *go international* dan dikenal oleh masyarakat dunia.

"Harapan kami, Festival Kampung Srawung dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam melestarikan budaya dan kearifan

lokal," tambah Kholik.

Event Pariwisata

Festival Kampung Srawung tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, tetapi juga diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kotagede. Dengan demikian, Festival Kampung Srawung dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata dan perekonomian daerah.

"Kami berharap festival ini dapat terus berkembang dan mendapatkan dukungan dari pemerintah serta berbagai pihak terkait. Dengan kolaborasi yang solid, acara ini bisa menjadi bagian dari kalender *event* seni, budaya, dan wisata Jogja," kata dia.



Kirab budaya oleh Paguyuban Kampung Srawung di Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede, Sabtu (2/11).

Nisa, salah satu peserta kirab, mengungkapkan kegembiraannya. "Saya sangat senang bisa ikut serta dalam acara ini. Selain bisa menampilkan kesenian tradisional, saya juga bisa bertemu dengan banyak teman lama," ujarnya.

"Gunungan yang kami bawa ini merupakan simbol kemakmuran dan kesuburan. Kami berharap dengan adanya kirab ini, kampung kami akan semakin maju dan masyarakatnya hidup rukun," ungkapnya. (Yosef Leon/)



Gandeng Gandeng

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005